**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas yaitu membantu meningkatkan kematangan karir siswa. Selanjutnya peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih luas, dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan tujuan mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam hal ini penerapan bimbingan karir melalui layanan klasikal mempengaruhi kematangan karir. Jenis penelitian yang digunakan di sini adalah *Pre-Eksperimental Designs,* yang mengkaji penerapan bimbingan karir melalui layanan klasikal untuk membantu meningkatkan kematangan karir siswa.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu: penerapan layanan bimbingan karir melalui layanan klasikalsebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (independen), dan meningkatkan kematangan karir sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (dependen).

Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Postest Design* artinya penelitian ini membandingkan tingkat pengetahuan siswa mengenai kematangan karir sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui kunci karir. Desain ini digambarkan sebagai berikut:

(Sugiyono, 2013: 111)

O1  X O2

Gambar: 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

O1 : Pengukuran pertama sebelum subyek diberi perlakuan

X : Treatmen atau perlakukan

O2 : Pengukuran kedua setelah subyek diberi perlakuan

1. **Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Bimbingan karir melalui layanan klasikal adalah layanan bantuan bagi siswa yang berjumlah antara 30 orang berupa layanan informasi yang disajikan secara sistematis, bersifat preventif dan memberikan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain yang berorientasi pada bidang pembelajaran, pribadi dan karir.
2. Kematangan pilihan karir merupakan keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan perencanaan, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih.
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Sugiyono (2013: 117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau infomrasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Enrekang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang total jumlahnya sebanyak 120 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 : Penyebaran Siswa yang Menjadi Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| **1.** | **X.1** | **20** |
| **2.** | **X.2** | **18** |
| **3.** | **X.3** | **18** |
| **4.** | **X.4** | **22** |
| **5.** | **X.5** | **19** |
| **6.** | **X.6** | **23** |
| **Total** | | **120** |

Sumber : Observasi awal oleh peneliti dan data dari tata Usaha

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pertimbangan bahwa populasi yang jumlahnya cukup besar yaitu 120 orang siswa, maka ditetapkan untuk dilakukan penelitian pada sampel yang diperoleh dari populasi untuk memperoleh sampe dalam penelitian ini. Sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 25% dari jumlah pupulasi. Dengan pertimbangan bahwa jumlah popuasi yang akan diteleti cukup besar yaitu 120 orang, sehingga sampel yang diperoleh yaitu 30 orang siswa. Seperti yang di kemukakan oleh Arikunto:

“Apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau tergantung kemampuan peneliti” (Arikunto, 2004; 112)

Karena semua anggota populasi dianggap homogen, yaitu keas X yang berada pada lingkungan sekolah yang sama, maka teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*, dimana subjek penelitian dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan menggunakan undian (lot). Untuk lebih jelasnya penyebaran siswa yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 : Penyebaran Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| **1.** | **X.1** | **5** |
| **2.** | **X.2** | **5** |
| **3.** | **X.3** | **5** |
| **4.** | **X.4** | **5** |
| **5.** | **X.5** | **5** |
| **6.** | **X.6** | **5** |
| **Total** | | **30** |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada respon untuk dijawabkan. Kuesioner yang diberikan kepada responden bersifat tertutup yang terdiri dari item positif dan item negatif serta dilengkapi dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS). Untuk item positif penilaian pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) = 1, Kurang Sesuai (KS) = 2, Cukup Sesuai (CS) = 3, Sesuai (S) = 4, dan Sangat Sesuai (SS) = 5. Sedangkan untuk item negatif pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) = 5, Kurang Sesuai (KS) = 4, Cukup Sesuai (CS) = 3, Sesuai (S) = 2, dan Sangat Sesuai (SS) = 1.

Sebelum angket digunakan untuk penelitian lapangan, angket terlebih dahulu diujicobakan dan validitas butir angket diuji dengan menggunakan SPSS 16.00.

**Tabel 3.3. Pembobotan angket penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pilihan Jawaban | Favorabel | Unfavorabel |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Cukup Sesuai (CS) | 3 | 3 |
| Kurang Sesuai (KS) | 2 | 4 |
| Tidak Sesuai (TS) | 1 | 5 |

(Soli Abimanyu, 1983)

1. Uji Validitas

Dari hasil uji validitas skala dengan menggunakan pengolahan komputer program IBM SPSS Statistics 16 ditemukan bahwa dari 38 item pernyataan terdapat sebanyak 9 item yang nilai validitasnya kurang dari batas penerimaan disebabkan nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,3 yaitu item nomor 4 (0,121), 10 (0,139), 14 (0,013), 19 (0,095), 20 (0,023), 29 (0,216), 30 (0,094), 31 (0,276), 35 (0,041). Hasil uji validitas ini menyisakan 29 item dan 9 item tidak dimasukkan dalam angket peningkatan arah pilihan karir siswa.

1. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik bilamana alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat realibilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 sesuai yang dikemukakan oleh Nugroho & Suyuthi (Sujianto, 2009). Sehingga instrumen penelitian ini dikatakan reliabel karena memiliki koefisien alpha > 0,60 yaitu sebesar 0,870.

1. **Observasi**

Teknik observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat reaksi-reaksi dan partisipasi siswa selama mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui layanan klasikal, melalui pengamatan secara langsung terhadap sampel penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah partisipasi dan perhatian. Cara penggunaannya yaitu dengan memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan presentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis Individual = x 100%

Analisis Kelompok= **x 100%

(Abimanyu, 1983:26)

Keterangan:

nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

p : Jumlah siswa

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase individu dan kelompok yaitu nilai tertinggi 100% dan terendah 0% sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Table 3.4. Kriteria Penentuan Hasil Observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kategori** |
| 80%-100% | Sangat tinggi |
| 60%-79% | Tinggi |
| 40%-59% | Sedang |
| 20%-39% | Rendah |
| 0%-19% | Sangat rendah |

(Abimanyu, 1983)

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi, yang terlebih dahulu divalidasi oleh ahli dan selanjutnya diuji lapangan terbatas untuk mengetahui validasi dan realibilitasnya.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan peningkatan kematangan karir siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis *t-test.*

Analisis statistik data inferensial untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan *t-tes*. Penggunaan statistik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen.*t-test* dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai mampu tidaknya siswa meningkatkan kematangan karirnya sebelum dan setelah mengikuti bimbingan karir melalui layanan kalasikal pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Enrekang.

1. Analisis Statistik Deskriktif

Analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kematangan karir siswa di SMA negeri 1 Enrekang melalui *pretest* dan *posttest.* Perlakuan berupa layanan klasikal dengan menggunakan table distribusi frekuensi dan presentase, dengan rumus persentase sebagai berikut:

Rumus:



(Tiro , 2004 : 242)

Di mana :

P = persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = jumlah subyek (sampel)

Untuk memperoleh gambaran umum tentang kematangan karir siswa kelas X SMAN 1 Enrekang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layaan klasikal, maka untuk keperluan tersebut dilakukan perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus :



(Sugiyono, 2007 : 4)

Dimana :

Me : Mean (rata-rata)

∑ : jumlah

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya subjek

Gambaran umum tentang kematangan karir siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan, dilakukan dengan menggunakan angket sebanyak 29 item pernyataan sehingga diperoleh skor ideal tertinggi yaitu 5 (29 x 5 = 145) dikurang dengan skor ideal terendah yaitu 29 (29 x 1 = 29), kemudian dibagi ke dalam lima kelas interval sehingga diperoleh 24 interval kelas. Adapun pengkategorian nilainya yaitu: sangat rendah (29-51), rendah (52-74), sedang (75-97), tinggi (98-120), sangat tinggi (121-143).

Adapun kategori tingkat kematangan karir siswa yaitu:

**Tabel 3.5 Kategorisasi Tingkat Kematangan Pilihan Karir** **Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 122 – 145 | Sangat tinggi |
| 98 – 121 | Tinggi |
| 74 – 97 | Sedang |
| 50 – 73 | Rendah |
| 26 – 49 | Sangat rendah |

Sumber : Hasil Penskoran Angket

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistic inferensial untuk menguji hipotesis yang teah diajukan. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan *t-tes*. Penggunaan statistic mensyaratkan bahwa data setiap variable yang akan dianaisis harus berdistribusi normal dan homogeny. Oleh karena itu dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas data.

1. Uji Normaitas data

Untuk menguji normaitas data dilakukan pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Sebelumnya diaajukan hipotesis sebagai berikut:

H0 : data berasal dari distribusi normal

H1 : data tidak berdistribusi norma

Kriteria yang digunakan yaitu terima H0 apabila sig > tingkatan α yang ditentukan.

1. Uji Homogenitas Data

Untuk menguji homogenitas data dilakukan pada *Uji Homogeneity of Variance*. Pengujian homogenitas sebelumnya diajukan hipotesis sebagai berikut:

H0 : data varian homogeny

H1 : data tidak bervarian homogeny

Kriteria yang digunakan yaitu terima H0 apabila sig ≤ tingkatan α yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05.

1. *Uji t*

*t-tes* dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya pengaruh bimbingan karir melalui layanan klasikal terhadap kematangan pilihan karir siswa yang diperoleh dari *gainscore* *pretest dan posttest* pada layanan klasikal di SMA Negeri 1 Enrekang. Uji *t-tes* menggunakan SPSS 16,00 *for windows.*

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan kriteria adalah tolak H0 jika nilai thitung ≥ ttabel dan terima H1 jika thitung ≤ ttabel atau nilai sig ≤ α maka tolak H0.